

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gambus atau *gambosi* merupakan salah satu alat musik petik tradisional yang ada di Gorontalo. Alat musik ini sering digunakan pada kesenian-kesenian tradisional tertentu, seperti pada *pa'iya hungo lo poli*, dana-dana, juga *gambosi* atau gambus tunggal. Pada *pa'iya hungo lo poli*, gambus di gunakan untuk mengiringi *ta mo ma'i hungo lo poli* atau orang yang akan berbalas pantun dalam bahasa daerah Gorontalo, yang berbentuk lagu atau nyanyian. Gambus dalam kesenian dana-dana digunakan sebagai salah satu alat musik pengiring tari, selain marwas, dan tam-tam. Lain halnya dengan gambus tunggal, bila pada *pa'iya hungo lo poli* dan dana-dana gambus dimainkan secara ansambel, gambus pada gambus tunggal dimainkan secara solo tanpa instrumen musik yang lain. Banyak seniman lokal Gorontalo yang sudah terkenal dalam seni petik gambus, diantaranya Marlina Otoluwa dari kota Gorontalo, Salim Kude dari Kabupaten Bone Bolango, dan Risno Ahaya dari Kabupaten Gorontalo yang juga di kenal dengan julukan si Raja Gambus.

Desa Bolihuangga merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo yang masih melestarikan kesenian gambus. Di desa tersebut terdapat sebuah grup kesenian gambus yang didirikan oleh pasangan suami istri, yakni Adam Wonggole dan Amina Luju. Grup yang memiliki formasi 1 orang pegambus sekaligus penyanyi, 11 orang penabuh marwas dan sepasang penari ini, diberi nama Grup Alberki.

Selain pendiri grup Alberki, Amina Luju juga sebagai pemain gambus dalam grup tersebut. Beliau belajar bermain gambus sejak kelas 4 Sekolah Dasar, dan ditekuninya hingga saat ini. Adam Wonggole ahli dalam membuat gambus. Beliau mulai belajar membuat gambus sejak tahun 2002 sampai dengan saat ini. Gambus buatan Adam Wonggole memiliki ciri khas tersendiri.

Adam Wonggole merupakan satu-satunya pengrajin gambus yang ada di Desa Bolihuangga. Beliau memproduksi gambus dengan berbagai ukuran dan bentuk, dan ditempatkan gambus tersebut di rumahnya sendiri. Ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh Adam Wonggole dalam proses pembuatan gambus, seperti tahap penebangan pohon, pengeringan, pembentukan, sampai pada tahap pengecatan. Menariknya, yang akan memainkan gambus buatan Adam Wonggole adalah istri beliau, yaitu Amina Luju.

Gambus yang ada di Desa Bolihuangga sangat menarik untuk dikaji dari aspek organologi, yaitu ilmu pengetahuan tentang instrumen musik yang mencakup proses pembuatan, sampai dengan cara memainkan gambus tersebut. Maka dari itu, Peneliti merumuskan judul penelitian yaitu *“Organologi Gambus di Desa Bolihuangga Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan suatu permasalahan yang akan menjadi fokus penelitian, yaitu

1. Bagaimana proses pembuatan gambus di Desa Bolihuangga Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo ?
2. Bagaimana cara memainkan gambus di Desa Bolihuangga Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan utama yang mendasari peneliti untuk mengangkat penelitian ini, yaitu untuk mengetahui:

1. Proses pembuatan gambus di Desa Bolihuangga Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo
2. Cara memainkan gambus di Desa Bolihuangga Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo

D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap agar penelitian ini bisa memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya. Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini, yaitu:

1. Dapat memberikan pengetahuan tentang proses pembuatan gambus, sehingga mempermudah bagi siapa saja yang ingin membuat gambus.
2. Dapat mengetahui teknik bermain dalam gambus.